

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terwujudnya kondisi sehat adalah hak semua masyarakat. Dalam rangka mewujudkan status kesehatan yang optimal, diperlukan adanya usaha yang harus terlaksana, salah satunya adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan untuk masyarakat di tingkat dasar di Indonesia adalah melalui Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang merupakan unit organisasi fungsional Dinas Kesehatan Kabupaten / Kotamadya dan diberi tanggung jawab sebagai pengelola kesehatan bagi masyarakat tiap wilayah kecamatan dari kabupaten / kotamadya bersangkutan. Tugas pokok Puskesmas ini adalah melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dan dapat diterima serta terjangkau oleh masyarakat. Kegiatan pokok Puskesmas mencakup kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, Gizi, kesehatan lingkungan, penyuluhan, perawatan serta pengobatan masyarakat.

Dalam rangka menjalankan tugas pokok Puskesmas Lembeyan untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat, maka diperlukan sumber daya manusia yang merupakan salah satu asset berharga untuk memajukan Puskesmas Lembeyan. Sumber daya manusia merupakan tulang punggung dari kehidupan sebuah organisasi, kesuksesan sebuah organisasi secara keseluruhan sangat bergantung pada sumber daya manusia dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh sebab itu perusahaan/instansi terutama di Puskesmas Lembeyan ini harus

memiliki pegawai yang mempunyai kedisiplinan tinggi, memiliki potensi, berkemampuan, banyak pengalaman dan tentunya berprestasi. Menurut Hasibuan (2012) menyatakan manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien, membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Pentingnya sumber daya manusia dalam suatu organisasi maka diperlukan pengawasan terhadap kinerja pegawai dan penyediaan fasilitas penunjang untuk meningkatkan prestasi kerja sumber daya manusia.

Sumber daya manusia yang kompeten, bisa diukur melalui prestasi kerja yang telah dicapai. Prestasi kerja menurut Hasibuan (2011) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Prestasi kerja dari pegawai perlu di evaluasi dan di perhatikan oleh pihak Puskesmas daerah Lembeyan Kabupaten Magetan. Prestasi kerja juga merupakan hasil dari suatu pekerjaan yang ditentukan oleh tingkat kemampuan yang dimiliki pegawai dalam usahanya menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Pegawai dapat dikatakan berprestasi apabila pelayanan yang diberikan sudah maksimal dan tidak adanya keluhan-keluhan dari masyarakat mengenai pelayanan yang telah diberikan oleh pihak Puskesmas Lembeyan. Sampai saat ini masih ada beberapa keluhan dari masyarakat mengenai pelayanan yang diberikan. Prestasi kerja juga dapat dikatakan sebagai hasil dari kerja yang dicapai pegawai dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan kepadanya dengan sangat sungguh-sungguh untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi. Selain itu untuk mengetahui prestasi kerja pegawai Puskesmas Lembeyan, pihak manajer harus

mengadakan evaluasi kerja setiap tahunnya, tercapai atau tidak tercapainya tujuan organisasi. Pada umumnya orang yang berkecimpung dalam manajemen sumber daya manusia untuk melakukan penilaian prestasi kerja pegawai, hal ini bagian yang sangat penting dari keseluruhan proses karya pegawai yang bersangkutan.

Upaya untuk meningkatkan prestasi kerja pegawai Puskesmas Lembeyan diantaranya dengan memperhatikan lingkungan kerja, baik lingkungan kerja fisik maupun non fisik. Lingkungan Kerja menurut Sedarmayanti (2011) adalah semua alat dan bahan, metode serta peraturan kerja baik individu maupun kelompok yang ada di lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang bisa berdampak pada dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang telah dibebankan. Kondisi kerja yang baik akan menimbulkan rasa puas, berpengaruh positif, lebih giat dan berkonsentrasi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Begitu juga sebaliknya, apabila kondisi kerja buruk maka karyawan akan berkurang semangatnya dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah dibebankan dan tidak mempunyai kepuasan dalam bekerja. Lingkungan kerja yang menyenangkan akan mewujudkan tercapainya maksud dan tujuan organisasi yang telah direncanakan sebelumnya oleh pihak Puskesmas Lembeyan.

Faktor selain lingkungan kerja yang tak kalah penting dalam meningkatkan prestasi kerja pegawai adalah pendidikan. Menurut Edwin dalam Hasibuan (2017) pendidikan adalah hubungan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kerja secara menyeluruh. Mulyasana (2011) mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah sebagai penuntun, pembimbing, dan petunjuk arah bagi peserta didik agar mereka dapat tumbuh dewasa sesuai dengan potensi dan konsep diri yang

sebenarnya, sehingga mereka dapat tumbuh, bersaing, dan mempertahankan kehidupannya di masa depan yang penuh dengan tantangan dan perubahan.

Rendah atau tingginya tingkat wawasan pengetahuan pegawai akan berdampak pada pendidikan yang akan dilaksanakan oleh Puskesmas Lembeyan. Hal ini dikarenakan wawasan pengetahuan merupakan bagian yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktek daripada teori.

Pekerjaan yang sudah ditetapkan adalah tanggung jawab setiap pegawai yang ada di Puskesmas Lembeyan, maka perlu diperhatikan juga tentang kedisiplinan supaya pegawai bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik dan pasien juga segera ditangani. Darmawan (2013) menyatakan disiplin kerja diartikan sebagai suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai peraturan dari organisasi dalam bentuk tertulis maupun tidak. Selain itu disiplin kerja dapat dikatakan hal yang paling penting di Puskesmas Lembeyan. Keberhasilan suatu organisasi dapat diukur seberapa besar kedisiplinan pegawainya. Pegawai juga harus patuh dan tunduk pada norma-norma yang berlaku pada organisasi dalam Puskesmas Lembeyan, karena semakin baik kedisiplinan pegawai maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya.

Kesimpulan di atas dikemukakan bahwa disiplin kerja merupakan suatu kewajiban para pegawai Puskesmas Lembeyan untuk betul-betul memperhatikan kedisiplinan kerja pegawai, agar pegawai dalam melakukan pekerjaan tidak melakukan hal-hal yang tidak penting pada saat jam kerjanya. Pegawai harus mematuhi dan tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak

Puskesmas dengan senang hati. Dalam organisasi kedisiplinan pegawai dapat menentukan kualitas instansi atau perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Lembeyan Kabupaten Magetan. Meskipun Puskesmas Lembeyan telah melakukan banyak perubahan namun prestasi kerja pegawai disini masih belum optimal. Dilihat dari adanya beberapa oknum pegawai yang datang tidak tepat waktu, kurangnya rasa tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, kurang maksimalnya pelayanan Puskesmas, kurang kondusifnya tempat kerja pegawai yang dimana adanya beberapa ruang kerja yang sempit sehingga tugas yang diberikan pegawai dikerjakan di luar ruangan dan adanya bau kurang sedap di sekitar Puskesmas apabila musim hujan terjadi yang bisa mengurangi kenyamanan saat bekerja, Sehingga mengakibatkan hasil kerja dan prestasi kerja kurang baik.

Berdasarkan uraian diatas, menjelaskan bahwa lingkungan kerja, pendidikan dan disiplin kerja berhubungan terhadap prestasi kerja pegawai. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Puskesmas Lembeyan Kabupaten Magetan. Sehingga judul yang diangkat oleh penulis adalah **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PENDIDIKAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI PADA PUSKESMAS LEMBEYAN KABUPATEN MAGETAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

1. Apakah Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai Pada Puskesmas Lembeyan Kabupaten Magetan?

2. Apakah Pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai Pada Puskesmas Lembeyan Kabupaten Magetan?
3. Apakah Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai Pada Puskesmas Lembeyan Kabupaten Magetan?
4. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja, Pendidikan, dan Disiplin Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Puskesmas Lembeyan Kabupaten Magetan?

Batasan Masalah:

Adapun pembatas ruang lingkup penelitian ini diterapkan agar dalam penelitian nanti terfokus pada pokok permasalahan beserta pembahasan yang ada, sehingga diharapkan tujuan penelitian ini tidak menyimpang dan keluar dari sasarannya. Batasan masalah dalam penelitian ini terfokus pada Pengaruh Lingkungan Kerja, Pendidikan dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Puskesmas Lembeyan Kabupaten Magetan.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai Pada Puskesmas Lembeyan Kabupaten Magetan.
2. Mengetahui apakah Pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai Pada Puskesmas Lembeyan Kabupaten Magetan.
3. Mengetahui apakah Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai Pada Puskesmas Lembeyan Kabupaten Magetan.

4. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja, Pendidikan dan Disiplin Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Kerja Pegawai terhadap prestasi kerja pegawai Pada Puskesmas Lembeyan Kabupaten Magetan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan di atas maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi bagi semua pihak terkait untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan guna meningkatkan prestasi kerja Pegawai di Puskesmas Lembeyan Kabupaten Magetan.

- b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini merupakan suatu sarana latihan kemampuan ilmiah mahasiswa, sekaligus sebagai suatu harapan ilmu pengetahuan yang diterima dibangku kuliah dan kemudian diaktualisasikan dalam kegiatan dilapangan termasuk dalam penelitian dan penyusunan laporan penelitian.

- c. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi kepustakaan dan sebagai literature terutama dalam pembahasan tentang pengaruh lingkungan kerja, pendidikan dan disiplin kerja di Puskesmas Lembeyan Kabupaten Magetan.

d. Bagi pembaca dan Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah bahan bacaan, wawasan, dan sebagai informasi untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

